

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Moeleong, bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang melakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati<sup>46</sup>. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peranan guru dalam memanfaatkan Masjid sebagai sarana pembelajaran dalam Pembentukan Akhlak anak di Masjid Al-Birun Atiqun Kelurahan Waetuno Kabupaten Wakatobi

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di masjid Masjid Al-Birun Atiqun Kelurahan Waetuno Kabupaten Wakatobi

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet-20; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6.

<sup>46</sup> Lexy, j. Maleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

## 2. Waktu Penelitian

waktu Penelitian ini direncanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan mei sampai bulan juni 2018.

## C. Sumber dan jenis Data

### 1. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Guru, Imam Masjid dan remaja Masjid

### 2. Jenis data

- a. Data primer adalah data utama yang di peroleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. informan penelitian ini terdiri dari guru, imam Masjid dan remaja Masjid.
- b. Data sekunder yaitu data pendukung diperoleh dari observasi lapangan, dokumentasi Masjid, dan bahan-bahan atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi (*observation*), yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi, yang terjadi dilapangan. Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, check list yang berisi obyek

yang diteliti dan lain sebagainya<sup>47</sup> Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti, mengenai peran guru dalam memanfaatkan Masjid sebagai sarana pembelajaran dan bagaimna peran guru dalam membina akhlak anak di Masjid Al-Birun Atiqun. dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti.

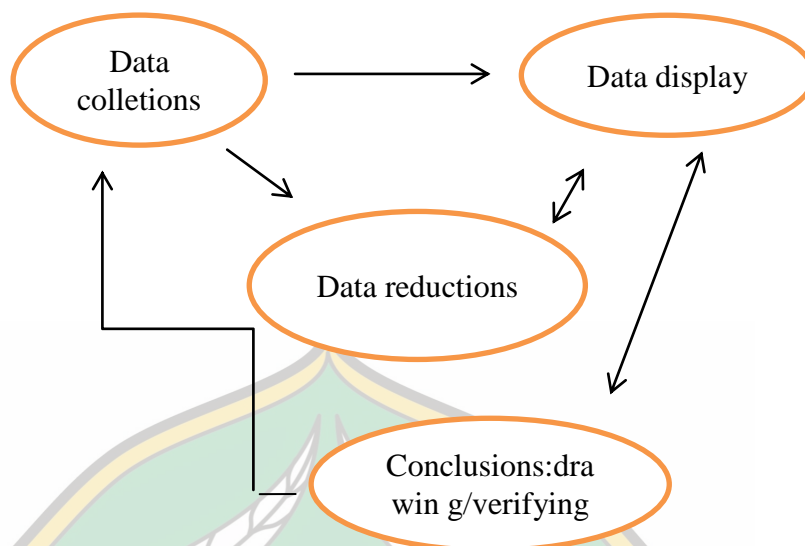
2. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukaran informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>48</sup> Untuk memperoleh data mengenai peran guru dalam memanfaatkan masjid sebagai sarana pembelajaran dalam membina akhlak anak maka peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yakni guru, imam Masjid, remaja Masjid dan masyarakat
3. Metode dokumentasi, disamping wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap data, yang mengumpulkan data guru dan informasi dari seluruh dokumen Masjid beserta kegiata-kegiatan yang dilakukan di Masjid sebagai data pendukung berupa foto, arsip masjid serta bentuk dokumen lain.

---

<sup>47</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003), H. 4.

<sup>48</sup> Sugiono, *Op. Cit.* h. 85.

### E. Teknik Analisis Data



Gambar 3.1. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif.<sup>49</sup>

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

Langka-langka prosedur analisi sebagai berikut

1. Reduksi data yaitu semua data yang diperoleh melalui teknik observasi, interview dan dokumentasi dilapangan dianalisis dan dirangkum kemudian

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 247.

<sup>50</sup>*Ibid.*, h. 244.

dipilih pokok-pokok yang terkait dan difokuskan pada hal-hal yang penting atau yang dibutuhkan dalam pengkajian data yang diperoleh penelitian.

2. Display data, yakni pengkajian data yang diperoleh melalui teknik *observasi*, *interview* dan dokumentasi untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang memuat data pembentukan akhlak anak tersebut. Menurut informasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa peran guru dalam memanfaatkan Masjid belum terlalu sempurna dikarenakan kurangnya berbagai sarana yang ada di Masjid sehingga menghambat proses pembelajaran.
3. Verifikasi data, yakni penerikan kesimpulan dari verifikasi. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara. Tetapi dengan bertambahnya data yang diambil melalui observasi, interview dan dokumentasi dari suatu kesimpulan, maka akan ditemukan dengan mengecek data dari lapangan.

#### **F. Teknik Keabsahan Data/Trianggulasi**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, triangulasi data, dan di uji kelayakanya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

1. Perpanjang pengamatan dalam menelitian ini adalah penelitian kembali dilapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan peran guru dalam memanfaatkan

Masjid sebagai sarana pembelajaran dalam membentuk akhlak anak di Masjid Al-Birun Atiqun Kelerahan Waetuno Kabupaten Wakatobi.

2. Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber atau informan sampai pada tahap anggapan bahwa informasi apa yang dipercaya bagi peneliti.

